

**GAYA PENCIPTAAN
HADAWIYAH ENDAH UTAMI
DALAM TARI *BEDHAYA* SANTRI**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh:

**Ansilia Ensa Utama
NIM 16134187**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

ABSTRAK

GAYA PENCIPTAAN HADAWIYAH ENDAH UTAMI DALAM TARI BEDHAYA SANTRI (Ansilia Ensa Utama, 2022)
Skripsi Program Studi S-1, Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Tari *Bedhaya* Santri merupakan karya tari bernuansa islami yang diciptakan oleh Hadawiyah Endah Utami Endah Utami. Penelitian ini membahas mengenai gaya penciptaan tari *Bedhaya* Santri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk sajian dan gaya penciptaan dalam tari *Bedhaya* Santri. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik dengan data yang bersifat kualitatif dan pendekatan koreografi, yang melalui tahap pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi pustaka. Permasalahan yang ada pada penelitian ini dibahas menggunakan landasan teori Janet Adshead untuk menganalisis bentuk sajian tari *Bedhaya* Santri dan Gaya Penciptaan tari *Bedhaya* Santri di tulis menurut teori Mary Siridgge dan Adina Armalegos.

Hasil penelitian tari *Bedhaya* Santri yang membahas tentang bentuk sajian didalamnya terdapat struktur sajian yang terdiri dari tiga bagian yaitu maju beksan, beksan dan mundur beksan. Penari berjumlah tujuh orang penari perempuan. Musik tari menggunakan gamelan Jawa dan tembang sholawat sebagai sarana pendekatan diri kepada Allah. Rias menggunakan rias cantik, serta kostum memakai pakaian yang menutup aurat dan tirai penutup wajah sebagai ciri khas pada tari *Bedhaya* Santri.

Gaya penciptaan tari *Bedhaya* Santri membahas ciri khas Hadawiyah Endah Utami dalam berproses melatih ketubuhan dengan teknik tari Jawa tenang, mengalir, dan detail. Ciri khas ide berasal dari kegelisahan diri koreografer dalam menghadapi kematian, sehingga muncul ide tari bernafaskan Islam dengan mengolah gerak saat sembahyang. Ciri khas bentuk tari *Bedhaya* Santri yaitu penari dengan postur ideal, kostum menutup aurat tubuh wanita, tirai penutup wajah, musik lantunan sholawat, pola lantai manembahing Gusti, gerak tari Surakarta putri yang halus, mengalir dan gerak patah-patah untuk memunculkan kesan gagah, sehingga menjadikan gaya khusus koreografer untuk menciptakan karya dengan inovasi baru tari bernuansa islami.

Kata kunci: Gaya, *Bedhaya*, Santri.

ABSTRACT

HADAWIYAH ENDAH UTAMI CREATION STYLE IN BEDHAYA SANTRI DANCE (Ansilia Ensa Utama, 2022)
Undergraduate Thesis Program, Department of Dance, Faculty of Performing Arts, Indonesian Institute of the Arts Surakarta.

Dance work Bedhaya Santri is a dance work created by Hadawiyah Endah Utami. This reseach discusses the style of creating dance Bedhaya Santri. This reseach aims to discribe the form of serving and creation style present in Santri Bedhaya dance. The method wit data that is characterixed and choreographic approach, which thourgh resistence collection of data namely obseroation, interview and library studiens. The problems present in this study are discussed using the basis of the theory of Janet Adshead to analyze the form of dance Bedhaya Santri and the style of Dance Creation Bedhaya Santri and Adina Armelagos.

The result of Bedhaya Santri dance reseach that discusses the form of serving in it consists of three parts: forward beksan, beksan, reverse beksan. Dance number seven female dancers. Dance music uses Javanese gamelan and sholawat as a mean of approaching yourself to Allah. Makeup uses beautiful makeup, as well as costumes using clothes that cover aurat and face cover curtains as a hallmark in Bedhaya Santri dance.

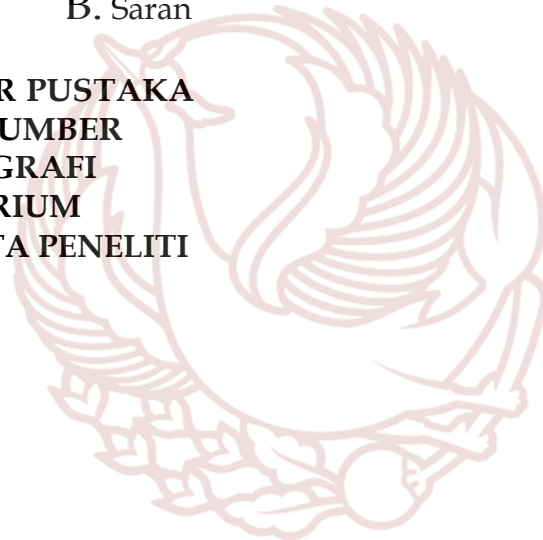
The style of dance creation Bedhaya Santri discusses the characteristic of Hadawiyah Endah Utami in the process of training the body with calm Javan dance tecnique, flowing san detail. The characteristic of the idea of dance breating Islam by processing motion during prayer. The hallmark of the shape of Bedhaya Santri dance is the dancer with ideal posture, costume in the body of women, surtains in the body of women, curtains face over, sholawat tunel, pattern flor manembahing Gusti, smooth, flowing, and broken motion to bring about the impression of dasp, thus making the precial style of choreographer to create work with new innovation of Islamic dance.

Keywords: Style, Bedhaya, Santri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Landasan Teori	7
G. Metode Penelitian	9
H. Sistematika Penelitian	13
BAB II BENTUK SAJIAN TARI <i>BEDHAYA</i> SANTRIKARYA HADAWIYAH ENDAH UTAMI	15
A. Penari	15
B. Gerak	17
C. Ruang Tari	28
D. Elemen Tata Visual	37
E. Elemen Suara	43
F. Hubungan Antar Elemen	51

BAB III	GAYA PENCIPTAAN TARI <i>BEDHAYA</i> SANTRIKARYA HADAWIYAH	58
	A. Koreografer Tari <i>Bedhaya</i> Santri	58
	B. Ide Garap Tari <i>Bedhaya</i> Santri	63
	C. Proses Penciptaan Tari <i>Bedhaya</i> Santri	66
	D. Gaya Penciptaan	74
	E. Tanggapan	93
BAB IV	PENUTUP	96
	A. Simpulan	96
	B. Saran	97
	DAFTAR PUSTAKA	98
	NARASUMBER	100
	DISKOGRAFI	100
	GLOSARIUM	101
	BIODATA PENELITI	105



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Sekaran encotan tabiratul ikhrram</i>	20
Gambar 2. <i>Sekaran laras bedhaya</i>	21
Gambar 3. <i>Sekaran menak santiswaran</i>	22
Gambar 4. <i>Sekaran kembang pepe</i>	23
Gambar 5. <i>Sekaran mancat lilingan</i>	24
Gambar 6. <i>Sekaran ogeng lambung ukel karno</i>	25
Gambar 7. <i>Sekaran mancat songgo nompo</i>	26
Gambar 8. <i>Sekaran usap samparan</i>	27
Gambar 9. Pola lantai <i>sembahan</i>	30
Gambar 10. Pola lantai <i>Sekaran encotan tabiratul ikhram kengser</i>	30
Gambar 11. <i>Sekaran encotan tabiratul ikhram</i>	31
Gambar 12. <i>Sekaran laras bedhaya</i>	31
Gambar 13. <i>Sekaran menak santiswaran</i>	32
Gambar 14. <i>Sekaran pasihan santiswaran</i>	32
Gambar 15. <i>Sekaran golek pasihan</i>	33
Gambar 16. Pola lantai <i>srisig menuju gawang sekaran mancat lilingan</i>	33
Gambar 17. <i>Sekaran mancat lilingan</i>	34
Gambar 18. Lintasan pola lantai <i>mancat lilingan</i>	34
Gambar 19. <i>Sekaran ogek lambung ukel karno dan</i>	35

mancat songgo nompo

Gambar 20. Pola lantai <i>Sekaran usap samparan</i>	35
Gambar 21. Pola lantai berputar	36
Gambar 22. Pola lantai <i>kapang-kapang mundur beksan</i>	36
Gambar 23. Rias wajah Tari <i>Bedhaya Santri</i>	38
Gambar 24. Ciput penutu rambut	39
Gambar 25. Tampak samping <i>keket</i> dan <i>roncen</i> bunga kecil	40
Gambar 26. Tirai penutup wajah Tari <i>Bedhaya Santri</i>	40
Gambar 27. Tampak samping kostum <i>Bedhaya Santri</i>	41
Gambar 28. Tampak depan kostum <i>Bedhaya Santri</i>	41
Gambar 29. Tampak depan dan belakang kostum <i>Bedhaya Santri</i>	42
Gambar 30. <i>Sekaran tabirratul ikhram</i>	83
Gambar 31. <i>Sekaran Sekar suwun</i> pinggul	84
Gambar 32. <i>Sekaran encotan tabiratul ikhram</i>	85
Gambar 33. <i>Sekaran laras bedhayan</i>	85
Gambar 34. <i>Sekaran mancat songgo nompo</i>	86
Gambar 35. <i>Sekaran golek pasihan</i>	87

DAFTAR PUSTAKA

- Adshead, Janet. 1998. *Dance Analysis Theory and Practice*. London: Cecil Court.
- A. Tasman. 2008. *Analisa Gerak dan Karakter*, Surakarta: ISI Press.
- Devi Lutvinda Maharani. 2003. "Estetika Tari Bedhaya Santri Karya Agus Tasman". Skripsi, Surakarta: ISI Surakarta.
- Febria Pungkasan Ningrum. 2012. "Ronggeng Manis Karya Cahwati". Skripsi, Surakarta: ISI Surakarta.
- Geertz, Clifford. 1997. *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa* terj. Aswab Mahasin. Surakarta: ISI Press.
- Hadawiyah Endah Utami. "Harmonia: Kidung Sekaten Religi dan Situs Budaya". *Jurnal Seni Tari* Volume 11 No. 2 (Desember 2011):16-160.
- Hawkins, Alma M. 1990. *Mencipta Lewat Tari* terj. Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Kingkin Banowati. 2015. "Tari Bedhaya Luluh Perspektif Wiraga, Wirama, Wirasa". Skripsi, Surakarta: ISI Surakarta.
- Koentjaraningrat. 1994. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Langer, Suzan K. 1998. *Problematika Seni* terj. Y. Sumandiyo terj. F.X Widaryanto. Bandung: Akademi Seni Tari Bandung.
- Maryono. 2010. *Pragmatik Genre Tari Pasihan Gaya Surakarta*. Surakarta: ISI Perss
- Matheus Wasi Bantolo. Dkk. 2016. *Proceeding Wifiling In Dance: A Manntfest Of Intercultural Values*. Surakarta: ISI Press.
- Nanik Sri Prihatini. Dkk. 2007. *Ilmu Tari Joget Tradisi Gaya Kasunanan Surakarta*. Surakarta: ISI Press.
- Nur Aminah Nasution. "Seni Islam Sebagai Media Dakwah," *Jurnal Seni Tari* Volume 1 No.2 (Agustus, 2017):299-309.

Rista Dewi Opsantini. "Nilai-Nilai Islami dalam Pertunjukan Tari Sufi Pada Grup Kesenian Sufi Multikultur Kota Pekalongan," *Jurnal Sendratasik* Volume 3 No.1 (Oktober 2014):39.

Rustopo. 1996. *Analisa Garap Racikan Sekaten*. Surakarta: ISI Pers.

Slamet MD. 2014. *Barongan Blora: Menari Di Aras Politik dan Terpaan Zaman*. Surakarta: Citra Sains LPKBN.

_____. 2016. *Melihat Tari*. Surakarta: Citra Sains.

_____. 2015. "Solah Ebrah dalam Penelitian Tari Jawa" makalah yang dipresentasikan pada Seminar Nasional Seni Pertunjukan dan Pendidikan Seni, UNNES Semarang 31 Oktober 2015.

Soedarso. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Yogyakarta.

_____. 1981. *Tari-Tarian Indonesia*. I. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan.

Sri Rochana Widyastutieningrum, Dwi Wahyudiarto. 2014. *Pengantar Koreografi*. Surakarta: ISI Press.

Wahyu Santoso Prabowo. Dkk. 2007. *Jejak-Jejak Tari di Pura Mangkunegaran*. Surakarta: ISI Surakarta.

NARASUMBER

Didik Bambang Wahyudi (60 tahun), Dosen Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dan pengamat kesenian, Semanggi Rt 01 RW 11 Paasar Kliwon Surakarta.

Hadawiyah Endah Utami (56 tahun), Dosen Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dan Koreografer Bedhaya Santri, Jl. Kemasan 1-7, Kepatihan Kulon, Jebres, Surakarta.

Rusini (72 tahun), Budayawan, Keprabon, Banjarsari, Surakarta.

Wahyu Santoso Prabowo (64 tahun), Dosen Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dan pengamat kesenian, Mojosong, Jebres, Surakarta.

DISKOGRAFI

“Bedhaya Santri” Video pentas upacara pernikahan tanggal 18 April 2018 di Pendapa Ageng Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

WEBTOGRAFI

Ahmad Zarkasih Lc, Muhamad 2021. “Sholawat Nabi,”
<https://www.inews.id/amp/lifestyle/muslim/arti/shalawat-nabi>,
 diakses 17 November 2021.

Heni Siswantari. 2020. “Pandangan Umat Islam Terhadap Tari,”
http://www.researchgate.net/publication/343925440_Pandangan_Islam_terhadap_Seni_Tari_di_Indonesia_Sebuah_Kajian_Literatur,
 diakses 17 November 2021.

Bimo Wibowo. 2015. “Pengaruh Hijab di Masyarakat,”
<http://www.kompasnia.com/amp/satryobimo/54f6b403a3311c55c8b46a2/berhijab-karena-trend-atau-agama>,
 diakses 12 Februari 2021.